

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa

David Imanuel Welan¹
Tinneke Meyske Tumbel²
Joula Jety Rogahang³

*Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis, Jurusan Ilmu Administrasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Sam Ratulangi
davwel24@gmail.com*

ABSTRACT

Abstract: Focusing on planning in investment decision-making enhances individual maturity and can also help reduce potential losses. It is important that investment decisions are based on strong financial knowledge or financial literacy to ensure clear and purposeful choices. Low literacy levels among the public, especially students who are expected to be agents of change, cause them to tend to believe and be trapped in illegal investments. This study aims to determine the effect of financial literacy on investment decisions in the capital market in college students. This study uses a number-based method or quantitative approach. The results showed that the financial literacy variable on investment decisions had good results. This can be seen in the significance value of 0.002. Financial literacy also plays an important role in shaping students' attitudes towards investment; students who have adequate knowledge about investment and a positive understanding of its benefits tend to have a more positive attitude towards investment.

Keyword: Financial Performance, Liquidity, Solvency, Profitability

ABSTRAK

Pemfokusan pada perencanaan dalam pengambilan keputusan investasi meningkatkan kedewasaan individu selain itu juga dapat membantu mengurangi potensi kerugian. Pentingnya keputusan investasi didasarkan pada pengetahuan keuangan atau literasi keuangan yang kuat untuk memastikan pilihan yang jelas dan terarah. Tingkat literasi yang rendah di kalangan masyarakat, terutama mahasiswa yang diharapkan menjadi agen perubahan, menyebabkan mereka cenderung percaya dan terperangkap dalam investasi ilegal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi di pasar modal pada mahasiswa. Studi ini menggunakan metode berbasis angka atau pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan terhadap keputusan investasi mempunyai hasil yang baik. Hal tersebut terlihat pada nilai signifikansi sebesar 0,002. Literasi keuangan juga memainkan peran penting dalam membentuk sikap mahasiswa terhadap investasi; mahasiswa yang memiliki pengetahuan yang memadai tentang investasi dan pemahaman yang positif terhadap manfaatnya cenderung memiliki sikap yang lebih positif terhadap investasi.

Kata Kunci: Keputusan investasi, Literasi keuangan, Pasar modal.

PENDAHULUAN

Investasi berfungsi sebagai kendaraan untuk penempatan modal, dengan harapan menghasilkan pengembalian positif atau menjaga dan meningkatkan nilai modal. Di masyarakat kontemporer, individu didorong untuk merangkul investasi sebagai cara untuk meningkatkan sumber pendapatan yang berkelanjutan. Oleh karena itu, meningkatkan literasi keuangan sangat penting bagi individu untuk membuat keputusan keuangan yang berbasis informasi, yang dapat menghasilkan kemakmuran selama periode tidak produktif dan memperkuat stabilitas keuangan nasional.

Kurangnya literasi masyarakat khususnya mahasiswa yang menjadi *agent of change* membuat mereka percaya dan terjebak di lingkaran investasi ilegal seperti binomo dan quotex sebanyak puluhan hingga ratusan juta rupiah. Padahal pemerintah sudah menjelaskan melalui Undang – Undang Pasar Modal No. 8 tahun 1995 beberapa instrumen legal yang dapat dipakai menjadi instrumen investasi seperti saham biasa, obligasi konversi, waran, reksadana, efek derivatif serta efek syariah. Instrumen-instrumen ini ada sebagai alternatif investasi untuk masyarakat.

Survei Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) yang diadakan oleh Otoritas Jasa Keuangan tahun 2019 membuktikan tingkat literasi keuangan di Indonesia hanya sebesar 38,03%. Survei ini membuktikan bahwa hanya sedikit masyarakat yang memiliki pengetahuan mengelola dan mengoptimalkan penghasilan menjadi lebih bermanfaat. Literasi keuangan tersendiri adalah pengetahuan, keyakinan, dan keterampilan (OJK, 2020) yang berupa kemampuan memahami, menganalisis dan mengelola keuangan agar dapat membuat keputusan efektif terkait keuangannya (Manurung & Rizky, 2009). Literasi keuangan dapat dimulai dengan adanya pemahaman atas sistem keuangan serta adanya uang yang dikelola oleh seseorang atau sebuah organisasi. Edukasi tentang literasi keuangan memang harus ditingkatkan kepada pekerja yang sudah memiliki penghasilan rutin agar dapat mempengaruhi pengelolaan serta keputusan yang terkait masa depan mereka.

Melalui penerapan literasi keuangan, individu dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang konsep-konsep keuangan dan risiko potensial, memungkinkan mereka untuk menghindari jebakan keuangan. Pengetahuan keuangan yang ditingkatkan mendorong keterlibatan aktif dalam kegiatan keuangan dan membudayakan pola pikir dan perilaku keuangan yang lebih positif dalam masyarakat. Menurut Remund, *et al.* (2010), literasi keuangan mengukur pemahaman individu tentang prinsip-prinsip keuangan dan kemampuan serta keyakinan mereka dalam mengelola keuangan pribadi melalui pengambilan keputusan jangka pendek yang bijaksana, perencanaan keuangan jangka panjang yang strategis, dan pemahaman tren ekonomi.

Investasi di pasar modal merupakan salah satu instrumen penting dalam dunia keuangan yang memungkinkan individu dan entitas bisnis untuk menanamkan dana atau modal mereka ke dalam pasar modal seperti saham, obligasi, dan reksa dana. Pasar modal memiliki peran sentral dalam pertumbuhan ekonomi sebuah negara, karena memungkinkan perusahaan untuk mengakses modal yang diperlukan untuk ekspansi dan pengembangan bisnis mereka. Selain itu, investasi di pasar modal juga memberikan peluang bagi investor untuk mendapatkan pengembalian atau return berupa dividen atau capital gain yang lebih tinggi dari pada investasi konvensional yang memiliki return rendah yang tidak jauh dengan tingkat inflasi seperti tabungan atau deposito bank.

Hasil observasi awal peneliti di Universitas Sam Ratulangi bahwa mahasiswa yang telah melakukan investasi di pasar modal sebagian berasal dari Fakultas Ilmu Sosial & Politik yang sudah melaksanakan mata kuliah perbankan dan pasar modal. Maka peneliti memilih Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Politik yang memenuhi kriteria sebagai subjek penelitian ini.

KAJIAN PUSTAKA

Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan suatu bentuk pendidikan yang sangat diperlukan untuk memberikan bantuan kepada individu yang berisiko rendah dalam mengelola keuangan, dengan tujuan mengurangi tingkat kemiskinan (Jacob, Hudson, & Bush, 2000). Ketidapahaman mengenai keuangan dapat menyulitkan seseorang dalam melakukan investasi. Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 76 Tahun 2016, literasi keuangan diartikan sebagai pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), dan keyakinan (*confidence*) yang berpengaruh terhadap sikap dan perilaku, dengan tujuan meningkatkan kemampuan dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan guna mencapai kesejahteraan.

Sementara Otoritas Jasa Keuangan (2019) mendefinisikan Literasi keuangan melibatkan pemahaman, kemampuan, dan keyakinan yang berdampak pada sikap dan tindakan untuk meningkatkan kemampuan dalam mengambil keputusan finansial dan mengelola keuangan dengan tujuan mencapai kesejahteraan finansial dalam masyarakat. Sedangkan menurut Ortega dan R. A. Paramita, (2023) menyatakan Literasi keuangan merujuk pada kemampuan, pengetahuan, dan keyakinan individu dalam melakukan pengambilan keputusan terhadap lembaga keuangan, produk, dan jasa keuangan, dengan tujuan untuk mencapai kesejahteraan keuangan yang lebih baik. Sedangkan menurut Sari, *et al.* (2022) literasi keuangan mencakup pemahaman, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kemampuan dalam mengambil keputusan dan mengelola keuangan guna mencapai keberhasilan finansial. Analisis, membaca, dan memahami keputusan keuangan juga merupakan bagian dari literasi keuangan. Sehingga hal ini sesuai dengan penelitian bahwa literasi keuangan dapat mempengaruhi minat berinvestasi.

Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur literasi keuangan menurut Harahap, *et al.* (2021) di antaranya, pertama, pengetahuan yang umum tentang bidang finansial. Termasuk pemahaman

tentang keuangan pribadi, yakni cara mengatur pendapatan dan pengeluaran serta memperoleh pengetahuan dasar tentang sistem keuangan.

2. Keputusan investasi

Keputusan investasi merupakan proses yang penting dan kompleks dalam perencanaan keuangan seseorang atau perusahaan. Ketika seseorang atau entitas membuat keputusan investasi, mereka harus mempertimbangkan berbagai faktor seperti tujuan keuangan, toleransi risiko, kondisi pasar, dan analisis terperinci atas instrumen investasi yang tersedia. Hal ini melibatkan penelitian yang cermat, analisis fundamental, dan seringkali konsultasi dengan profesional keuangan. Keputusan investasi yang baik harus sejalan dengan rencana jangka panjang dan memperhitungkan potensi risiko serta imbal hasil yang diharapkan (Harahap S, *et al.* 2021).

3. Teori Perilaku Terencana (Theory of Planned Behavior)

Teori Perilaku Terencana (Theory of Planned Behavior) merupakan pengembangan dari Teori Tindakan Terencana (Theory of Planned Action) yang diajukan oleh Icek Ajzen pada tahun 1985. Sebelumnya, Ajzen bersama dengan Martin Fishbein telah mengembangkan Teori Tindakan Terencana pada tahun 1980. Teori Tindakan Terencana menyatakan bahwa perilaku manusia dipengaruhi oleh sikap individu terhadap perilaku tersebut dan norma subjektif, yaitu keyakinan individu tentang apakah orang-orang penting dalam kehidupan mereka mendukung atau menentang perilaku tersebut. Namun, pada tahun 1985, Ajzen memperluas kerangka teoritisnya dengan memasukkan dimensi kontrol perilaku yang dirasakan. Hal ini berarti bahwa individu tidak hanya dipengaruhi oleh sikap dan norma subjektif, tetapi juga oleh persepsi mereka tentang kemampuannya untuk mengendalikan perilaku tersebut. Perkembangan teori perilaku terencana menjadi penting karena penambahan dimensi kontrol perilaku yang dirasakan memberikan pemahaman yang lebih lengkap tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku manusia. Dengan mengakui bahwa individu memiliki persepsi tentang sejauh mana mereka dapat mengendalikan perilaku mereka, teori ini memungkinkan peneliti dan praktisi untuk lebih baik memahami dan meramalkan perilaku manusia dalam berbagai konteks.

METODE PENELITIAN

Studi yang akan dilakukan ini menggunakan metode berbasis angka atau pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh perbedaan signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel x dan y. Penelitian dilakukan pada mahasiswa seluruh Indonesia. Adapun pengumpulan data dilakukan dengan pengisian kuesioner oleh mahasiswa yang memenuhi syarat sebagai responden pada penelitian ini.

Hasil Penelitian

Uji Validitas

Correlations			
		X	Y
X	Pearson Correlation	1	-,307**
	Sig. (2-tailed)		,002
	N	100	100
Y	Pearson Correlation	-,307**	1
	Sig. (2-tailed)	,002	
	N	100	100

Sumber: Data primer yang diolah 2024

Tabel di atas menunjukkan bahwa variabel X mempunyai hubungan positif dengan Y. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai signifikansi 0,002 dan pearson correlation -0,307. Artinya semakin tinggi tingkat literasi keuangan, maka semakin tinggi keputusan investasi.

Uji Reliabilitas

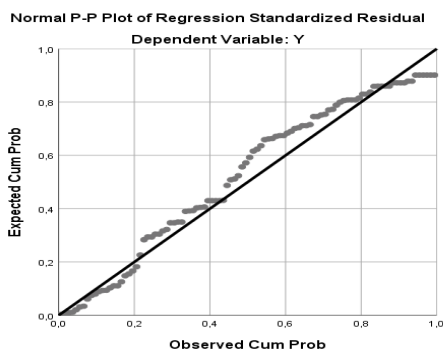
Cronbach's Alpha	N of Items
------------------	------------

,911	19
------	----

Berdasarkan Uji reliabilitas Cronbach's Alpha pada tabel di atas, terlihat nilainya sebesar 0,911 yang mana melebihi nilai standar yang ditetapkan sebesar 0,7. Oleh karena itu, instrumen penelitian yang digunakan telah reliabel untuk lanjut ke tahap pengujian berikutnya.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Sumber: Data primer yang diolah 2024

Berdasarkan gambar di atas data yang tersaji dalam penelitian telah berdistribusi normal karena data plotting mengikuti garis diagonal.

Uji Multikolinearitas

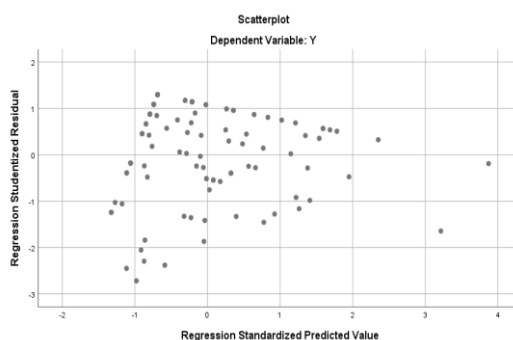
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	64,004	10,580		6,050	,000		
X	-,673	,211	-,307	-3,190	,002	0,043	10,980

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data primer yang diolah 2024

Tabel di atas menunjukkan hasil bahwa nilai tolerance X sebesar 0,043 dan VIF 10,980. Sebab semua nilai tolerance <0,1000 dan VIF >10,00 maka tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data primer yang diolah 2024

Gambar di atas menunjukkan persebaran titik tidak terdapat pola tertentu seperti mengumpul di tengah, menyempit atau melebar dan sebaliknya, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Durbin-Watson
1	.307a	.094	.085	1.764

Du = 1.7582 < Durbin Watson (1,764) < 4-du (2,092)

Sumber: Data primer yang diolah 2024

Berdasarkan tabel di atas dan perhitungan antara tabel DU dengan nilai Durbin Watson terlihat nilainya berada di antara DU dan 4-DU, maka tidak terjadi autokorelasi.

3. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y	100	17,00	35,00	30,2800	4,61898
X	100	12,00	60,00	50,1200	10,04161

Sumber: Data primer yang diolah 2024

Berdasarkan tabel di atas, jumlah sampel penelitian sebanyak 100 unit. Y mempunyai nilai rata-rata 30,2800 dengan standar deviasi 4,61898. Adapun nilai minimum didapatkan sejumlah 17,00 dan maksimum sebesar 35,00. Tercatat nilai minimum X sebanyak 12 dan maksimumnya 60 dengan rata-rata 50,1200 serta standar deviasi 10,04161.

4. Analisis Regresi Linier Sederhana

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.307a	.094	.085	4,4186	1,764

Sumber: Data primer yang diolah 2024

Tabel di atas memperlihatkan nilai adjusted R square sebesar 0,85. Maka variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen sebesar 85,9%. Sisanya disebabkan oleh variabel lainnya.

Uji Hipotesis

Coefficients						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	64,004	10,580		6,050	,000
	X	-,673	,211	-,307	-3,190	,002
a. Dependent Variable: Y						

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data primer yang diolah 2024

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi X senilai 0,002 yang mana menjelaskan terdapat pengaruh antara literasi keuangan dengan keputusan investasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian telah diperoleh terlihat bahwa variabel literasi keuangan terhadap keputusan investasi mempunyai hasil yang baik. Hal tersebut terlihat pada nilai signifikansi sebesar 0,002. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Harahap S, et al. (2021) yang menyatakan bahwa salah satu faktor keputusan investasi bagi mahasiswa digambarkan dengan pemahaman literasi keuangan. Selain itu, pendapat dari Atkinson dan Messy (2012) juga mendukung terkait sikap seseorang dalam melakukan pengambilan keputusan keuangan sangat dipengaruhi oleh pengetahuan dan sikap keuangan individu. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan tentang konsep risiko dan return dalam investasi akan cenderung membuat keputusan investasi yang lebih rasional. Mahasiswa akan memahami bahwa investasi dengan potensi keuntungan tinggi juga cenderung memiliki risiko yang lebih besar. Pengetahuan keuangan yang baik akan membantu mahasiswa untuk memahami pentingnya diversifikasi dalam mengelola risiko investasi. Mahasiswa lebih cenderung untuk menyebar investasi di berbagai jenis aset, seperti saham, obligasi, dan properti, daripada mempertaruhkan seluruh portofolio pada satu jenis aset saja.

Literasi keuangan mempengaruhi sikap mahasiswa terhadap investasi. Jika mereka memiliki pengetahuan yang baik tentang investasi dan pemahaman yang positif tentang manfaatnya, mahasiswa cenderung memiliki sikap yang lebih baik terhadap investasi. Mahasiswa mungkin melihatnya sebagai langkah yang penting dan menguntungkan untuk mencapai tujuan keuangan mereka. Literasi keuangan

juga dapat mempengaruhi norma subjektif mahasiswa terkait dengan investasi. Jika mereka memiliki pengetahuan yang baik tentang investasi, mahasiswa lebih cenderung menerima norma dari lingkungan yang mendukung investasi, seperti teman-teman atau keluarga berpengalaman. Literasi keuangan memberikan mahasiswa kendali lebih besar atas perilaku investasi. Mereka lebih percaya diri dalam mengambil keputusan investasi karena memiliki pengetahuan cukup untuk memahami risiko dan potensi imbal hasil. Ini dapat meningkatkan kecenderungan mahasiswa untuk melakukan investasi yang lebih terencana dan berpikir jangka panjang.

SIMPULAN

Berdasarkan temuan dari penelitian, terlihat bahwa variabel literasi keuangan terhadap keputusan investasi mempunyai hasil yang baik. Hal tersebut terlihat pada nilai signifikansi sebesar 0,002. Literasi keuangan juga memainkan peran penting dalam membentuk sikap mahasiswa terhadap investasi; mahasiswa yang memiliki pengetahuan yang memadai tentang investasi dan pemahaman yang positif terhadap manfaatnya cenderung memiliki sikap yang lebih positif terhadap investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, Icek. "The Theory of planned behavior." *Organizational Behavior and Human Decision Processes* (1991).
- Atkinson, A. & F. Messy. (2012). Measuring Financial Literacy: Results of the OECD / International Network on Financial Education (INFE) Pilot Study. OECD Working Papers on Finance, Insurance and Private Pensions, No. 15, OECD Publishing, Paris.
- Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan, 2(2), 709-726.
- Harahap, S. B., Bustami, Y., & Syukrawati, S. (2021). Pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi saham syariah: Studi Kasus Galeri Investasi Syariah IAIN Kerinci. *Al Fiddhoh: Journal of Banking, Insurance, and Finance*, 2(2), 75-82.
- Jacob, K., Hudson, S. & Bush, M. (2000). Tools for survival: an analysis of financial literacy programs for lower income families. Chicago: Woodstock Institute.
- Manurung, Adler H., and Lutfi T. Rizky. "Successful financial planner: A complete guide." *Jakarta: Grasindo* (2009).
- Ortega, S. L., & Paramita, R. S. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Kemajuan Teknologi, Pelatihan Pasar Modal, Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal: Studi Pada Mahasiswa Sebagai Investor Saham Di Kota Surabaya. *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi*
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2016). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia. Otoritas Jasa Keuangan, Jakarta.
- Remund, David L. "Financial literacy explicated: The case for a clearer definition in an increasingly complex economy." *Journal of consumer affairs* 44.2 (2010): 276-295.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.Tandio